

ABSTRAK

Nela Amelia, 210103020018. *Fenomena Kehancuran Alam Semesta dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Kemenag RI dan Tafsir Salman ITB)*. Pembimbing (I) Dr. Saifuddin, M.Ag., Pembimbing (II) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Kehancuran Alam Semesta, Kiamat, Al-Qur'an, Tafsir Kemenag RI, Tafsir Salman ITB, Sains dan Agama.

Fenomena kehancuran alam semesta (kiamat) merupakan salah satu tema penting dalam al-Qur'an yang menggambarkan akhir dari seluruh kehidupan dunia sebagai permulaan menuju kehidupan akhirat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang kehancuran alam semesta antara *Tafsir al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI)* dan *Tafsir Salman ITB*.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan kontribusi kedua tafsir tersebut dalam menjelaskan fenomena ini, baik dari perspektif teologis maupun saintifik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif-komparatif. Ayat-ayat terkait kehancuran alam semesta dianalisis berdasarkan konten tafsir masing-masing sumber, kemudian dilakukan perbandingan untuk melihat pola penafsiran, pendekatan metodologis, dan integrasi antara sains modern dan teks Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tafsir Kemenag RI* cenderung menggunakan pendekatan normatif dan historis, dengan fokus pada pesan teologis dan eskatologis dari ayat-ayat kiamat. Sementara itu, *Tafsir Salman ITB* lebih menonjolkan pendekatan saintifik, mengaitkan penjelasan al-Qur'an dengan konsep-konsep dalam kosmologi modern seperti teori *Big Bang* dan *Big Crunch*. Kedua tafsir ini saling melengkapi, di mana *Tafsir Salman ITB* memberikan wawasan sains yang memperkaya pemahaman tradisional dalam *Tafsir Kemenag RI*. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengintegrasikan antara pemahaman teologis dan ilmiah tentang ayat-ayat Al-Qur'an terkait kehancuran alam semesta, serta mendorong dialog yang konstruktif antara ilmu agama dan sains.